



DISKUSI KELOMPOK 1

Sub-Komponen A Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan

Ha	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
A. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan	A.1. Perlindungan dan perbaikan ekosistem dan jasa lingkungan hidup perkotaan	1. Memfasilitasi konservasi, regenerasi, restorasi, dan ketahanan ekosistem di tengah tantangan baru yang semakin berkembang	Bisa dilakukan di unit terkecil (misal kelurahan)
		2. Mengadopsi gaya hidup sehat yang harmonis dengan alam	Membangun sistem sanitasi layak
		3. Mengurangi emisi gas rumah kaca dan polusi udara	
		4. Memberikan perhatian khusus pada kawasan delta, daerah pesisir, dan kawasan rawan kerusakan lingkungan	Merevisi Perda terkait pengelolaan pesisir (termasuk pembagian kewenangan antara pusat dan daerah, mendorong akses masyarakat untuk ke laut)
			Penerapan konsep waterfront city
		5. Meminimalisasi semua jenis limbah dan bahan kimia berbahaya	Hanya ada 2 tempat pengolahan limbah rumah sakit di Kupang Limbah rumah tangga dan industri (restoran dan hotel) harus lebih diperhatikan
		6. Mendorong kearifan lokal dalam pelestarian lingkungan	Sudah banyak praktik kearifan lokal masyarakat dalam menjaga lingkungan → perlu diadopsi oleh pemerintah modern

Sub-Komponen A Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan

SUB-KOMPONEN	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
A. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan	A.2. Konservasi dan pemanfaatan air secara berkelanjutan	1. Merehabilitasi sumber daya air	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya air di Kupang banyak, tapi dikelola oleh individu. Ada permasalahan distribusi air. • Kerja sama antar daerah untuk menyediakan dan distribusi air • Penghijauan tangkapan air
		2. Mengurangi dan mengelola air limbah	
		3. Meminimalkan kebocoran air	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga jalur perpipaan distribusi air untuk mengurangi kebocoran
		4. Mendorong penggunaan kembali air	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan kembali air
		5. Menambah tempat penyimpanan, kolam retensi, dan pengisian ulang air	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan pembangunan bendungan untuk menambah pasokan air (RPJMN/RPJMD)
		6. Pengarusutamaan perencanaan dan pengelolaan sumber daya air dalam proses perencanaan kota dan wilayah	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi lintas daerah dalam pengelolaan air
		7. Memanfaatkan kearifan lokal untuk konservasi air melalui insentif dan disinsentif	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh RTH yang dibangun oleh masyarakat lokal. • Sudah banyak model konservasi air yang bersifat multiaktor
		8. Mendorong regulasi terkait pengelolaan air tanah bagi individu dan lembaga	

Sub-Komponen A Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan

SUB-KOMPONEN	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
A. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan	A.3. Pola konsumsi dan produksi berkelanjutan	1. Efisiensi bahan baku dan bahan produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan sentra produksi pangan • Mendorong urban farming • Mendorong sistem pertanian hidroponik di tengah lahan kota yang terbatas • Mengurangi konversi lahan hijau
		2. Mendorong pembangunan gedung yang berkelanjutan dan berketahanan	<ul style="list-style-type: none"> • Perda 7/2015 Bangunan dan Gedung, tapi implementasinya masih terbatas
		3. Peningkatan interaksi dan hubungan kota-desa	
		4. Mendorong solusi berbasis ekosistem	

Sub-Komponen A Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan

SUB-KOMPONEN	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
A. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan	A.4. Pengelolaan Flora dan Fauna	1. Memanfaatkan taman kota dan RTH untuk meningkatkan keanekaragaman hayati (sebagai koleksi dan potensi wisata)	Harus didorong di setiap kawasan permukiman, perkantoran
		2. Pelestarian tumbuhan asli (ciri khas lokal)	
		3. Inventarisasi keanekaragaman flora dan fauna di Kupang	Harus menjadi prioritas
		4. Melarang perburuan hewan	Mengatur kepemilikan dan penggunaan senapan angin
		5. Perlindungan pohon dan tanaman	Contoh baik: Surabaya yang memiliki Perda yang melindungi pohon, sehingga tidak asal ditebang Sudah diatur dalam Perda RTH → perlu ditegakkan Termasuk untuk melarang penggunaan pohon untuk kepentingan iklan dan izin untuk menebang
		6. Membangun kerja sama dengan berbagai pihak	

Sub-Komponen B Pengelolaan Perkotaan Berwawasan Lingkungan

SUB-KOMPONEN	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
B. Pengelolaan Perkotaan Berwawasan Lingkungan	B.1. Instrumen perencanaan dan perancangan kota yang berwawasan lingkungan (berbasis DAS)	1. Pendayagunaan lahan atau perluasan perkotaan yang terencana	Penegakan RTRW, terutama dalam menjaga ruang hijau Pembangunan kota dapat dinikmati oleh setiap orang (kota dan desa) Mendorong pembangunan kawasan permukiman baru yang layak (sanitasi, RTH, resapan air) Memperhatikan sabana
		2. Mendorong interaksi sinkronisasi instrumen berlandaskan pendekatan kota dan kewilayahan DAS yang terpadu	
		3. Mendorong keterpaduan perencanaan DAS horizontal dan vertikal	
		4. Mendorong kerja sama dan kolaborasi antar daerah	

Hasil Diskusi Kelompok 2

Pengelolaan Sampah yang Ramah Lingkungan

Pilihan Kebijakan	
Kebijakan	<p>Kebijakan Hulu ke Hilir</p> <p>Berkesinambungan antar tingkat (dengan provinsi) dan antar periode pemerintah</p> <p>Keterpaduan penanganan sampah dengan daerah lain (Pembersihan sampah misal dari hulu/kabupaten)</p> <p>EPR (Setiap produsen harus bertanggungjawab atas sampah yang dihasilkan)</p> <p>Reward daerah yang bersih (insentif) dan punishment (disinsentif)</p>
Sistem	<p>Sistem pengolahan sampah di tingkat lingkungan (dukungan sarana prasarana dari pemerintah)</p> <p>Pengelolaan TPS</p> <p>Pelibatan stakeholder (pemulung, LSM, perguruan tinggi, masyarakat, swasta)</p> <p>Pengelolaan dan pengawasan persampahan di laut</p> <p>Keterbukaan informasi dalam pengelolaan sampah (sehingga mendukung pelibatan masyarakat dan stakeholder)</p>
Gerakan	<p>Gerakan pengurangan sampah dari rumah tangga</p> <p>Propaganda dan Edukasi (usia dini/SD, rumah tangga, pemulung)</p> <p>Bank Sampah (pemanfaatan untuk ekonomi dan penciptaan pasar)</p> <p>Komunitas Muda (LSM mendorong pendampingan di Karang Taruna)</p> <p>Gerakan mengurangi sampah plastik</p>

Pemanfaatan Lahan Berkelanjutan

Pilihan Kebijakan	
Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Penguatan AMDAL untuk perizinan pembangunan perumahan Membentuk pengawas pembangunan di tingkat lingkungan dengan melibatkan masyarakat dan stakeholder → pelaksanaan zonasi dan perizinan bangunan sesuai IMB
Ruang Terbuka Hijau dan PSU	Membentuk ruang terbuka hijau yang multifungsi termasuk makam Kontribusi pengembang untuk menyediakan ruang terbuka hijau untuk semua (tidak eksklusif untuk penghuni real estate) Kantor negara menyediakan ruang terbuka hijau Sertifikasi PSU menjadi milik pemerintah kota (setelah disediakan developer)
Polisentrisme	Meningkatkan akses ke permukiman di pinggiran kota, khususnya perumahan MBR ke tempat kerja